
SEMASIOLOGIS DALAM BAHASA TORAJA

Resnita Dewi*, Paulina Pulung², Abdul Muttalib³

ABSTRACT

This study aims to describe semasiologi in Toraja. This research is a type of comparative qualitative research. The data in this study were Toraja based on two hundred Gloss Swadesh collected from informants in five research locations, namely Rembon, Makale, Salubarani, Sa'dan, and Baruppu. Data was collected using interview techniques and noted. The results of the study show that semasiologically found in Toraja. Semasiologi refers to the meaning of two forms of the same language but has different concepts or meanings. Semasiology in the Toraja language can be found in the words sia, sola, tambuk, penaa, ula ', baine, muane, and five.

Keywords: Semasiologis, Toraja Language

PENDAHULUAN

Bahasa sebagai alat komunikasi atau interaksi memungkinkan setiap orang untuk dapat merasa bahwa dirinya terikat dengan kelompok sosial yang dimasukinya, serta dapat melakukan semua kegiatan sosial yang terjadi pada komunitas tempat dia berada. Bahasa Toraja sebagai salah satu bahasa juga mengemban tugas tersebut. Bahasa Toraja digunakan oleh masyarakat Toraja untuk berkomunikasi, baik dalam situasi formal maupun nonformal, baik secara lisan maupun tertulis. Penggunaan bahasa Toraja dalam situasi formal, dapat dilihat pada upacara Rambu Solo'. Adapun penggunaan bahasa Toraja dalam situasi nonformal dapat dilihat dalam komunikasi sehari-hari misalnya saat berada di rumah, di pasar, dan dalam situasi nonformal lainnya.

*) Prodi. Bahasa Indonesia, Universitas Kristen Indonesia Toraja
E-mail: resnita@ukitoraja.ac.id

Dalam penggunaan bahasa Toraja secara khusus, dan semua bahasa pada umumnya, kita sering menemukan adanya dua bentuk bahasa yang sama namun memiliki konsep atau makna yang berbeda. Kasus atau gejala demikian disebut semasiologis. Semasiologis adalah pemberian nama yang sama untuk beberapa konsep yang berbeda (Guiraud, 1970: 17-18). Contohnya kata *aceh* [acɛh] mengandung makna *nama suku bangsa*, *nama daerah*, dan *nama kebudayaan*, namun disisi lain, kata *aceh* [acɛh] juga merupakan *nama sejenis rambutan*.

Selama ini, semasiologis banyak dikaji berkaitan dengan dialektologi. Dialektologi merupakan cabang linguistik yang mempelajari variasi bahasa (Nadra dan Reniwati, 2009:4; Chambers dan Trudgill, 2007; Ayatrohaedi, 1983; Kridalaksana:2008; Kisyani dan Agustina:2009; Mahsun:1995). Adanya variasi bahasa tersebut merujuk pada adanya perbedaan dalam bahasa yang diperbandingkan. Ayatrohaedi (1983: 3–5) yang mengacu pada pandangan Guiraud (1970) berpendapat bahwa pembeda dialek pada garis besarnya ada lima macam, yakni sebagai berikut: (1) perbedaan fonetis, yaitu perbedaan pada bidang fonologi; (2) perbedaan semantis, yang mencakup (a) sinonimi, yaitu nama yang berbeda untuk linambang yang sama pada beberapa tempat yang berbeda dan (b) homonimi, yaitu nama yang sama untuk hal yang berbeda pada beberapa tempat yang berbeda; (3) perbedaan onomasiologis, yaitu nama yang berbeda berdasarkan satu konsep yang diberikan pada beberapa tempat yang berbeda; (4) perbedaan semasiologis, yaitu nama yang sama untuk beberapa konsep yang berbeda; (5) perbedaan morfologis, yaitu perbedaan dalam bentukan kata.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini berjenis penelitian kualitatif komparatif (Moleong, 2007; Sukidin, 2007). Data dalam penelitian ini adalah bahasa Toraja berdasarkan dua ratus Gloss Swadesh yang dikumpulkan dari informan yang terdapat pada lima lokasi penelitian yaitu Rembon, Makale, Salubarani, Sa'dan, dan Baruppu. Data dari lima lokasi penelitian tersebut dikumpulkan dengan menggunakan teknik wawancara, rekam, dan catat (Mahsun,2007; Djajasudarma, 2006). Data selanjutnya

dikomparatifkan atau dibandingkan untuk menemukan semasiologis dalam bahasa Toraja.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk menemukan semasiologis dalam bahasa Toraja, dilakukan penelitian di lima kecamatan besar di Tana Toraja dan Toraja Utara. Wilayah Tana Toraja diwakili oleh Rembon, Makale, dan Salubarani. Adapun Toraja Utara diwakili oleh Sa'dan dan Baruppu'. Berikut ini dipaparkan hasil penelitian berdasarkan dua ratus gloss Swadesh

Tabel 1. Data hasil penelitian dua ratus gloss Swadesh di wilayah Tana Toraja

No	GLOSS	REMBON	MAKALE	SALUBARANI	SA'DAN	BARUPPU
1	Abu	Au	Au	Au	Au	Au
2	Air	Wai	Bui	Wai	Wai	Sakke'
3	Akar	Waka'	Waka'	Waka'	Waka'	Waka'
4	Aku	Aku'	Aku'	Aku'	Aku'	Aku'
5	Alir(Meng)	Lolong	Lolong	Lolong	Lolong	Lolong
6	Anak	Anak	Anak	Anak	Anak	Anak
7	Angin	Angin	Angin	Angin	Angin	Angin
8	Anjing	Asu	Asu	Asu	Asu	Asu
9	Apa	Apara	Apa	Apa	Apa	Apara
10	Api	Api	Api	Api	Api	Api
11	Apung	Unnaang	Naang	Nawang	Unnawang	Nayang
12	Asap	Rambu	Rambu	Rambu	Rambu	Rambu
13	Awan	Salebu	Salebu	Salebu	Salebu	Gaun
14	Bagaimana	Umbasusi	Umbanaku a	Umbanakua	Umbasusi	Umbasusi
15	Baik	Melo	Mellong	Melo	Melo	Melo
16	Bakar	Tunu	Tunu	Tunu	Tunu	Tunu
17	Balik	Sule	Sule	Sule	Sule	Sule
18	Banyak	Buda	Buda	Buda	Buda	Buda
19	Bapak	Ambe'	Ambe'	Ambe'	Ambe'	Ambe'
20	Baring	Mamma'	Mamma'	Mamma'	Mamma'- mamma'	Mamma'- mamma'
21	Baru	Manenya	Mane mangka	Baru	Ba'ru'	Bakaru

22	Basah	Maranda ng	Marandan g	Maluo	Marandang	Tamme
23	Batu	Batu	Batu	Batu	Batu	Batu
24	Berapa	Pira	Pira	Pira		Pira
25	Belah(Mem)	Dipiak	Piak	Piak	Ma'piak	Piak
26	Benar	Tongan	Tongan	Tongan	Tongan	Tongan
27	Benih	Banne	Banne	Banne	Banne	Banne
28	Bengkak	Koyong	Kambang	Kambang	Bangke	Kambang
29	Berenang	Unnorong	Norong	Innorong	Unnorong	Norong
30	Berjalan	Lumingka a	Ma'lingka	Ma'lingka	Ma'lingka	Ma'likka
31	Berat	Mabanda'	Magasa	Banda'	Magasa	Magasa
32	Beri	Diben	Benni	Diben	Ben	Benni
33	Besar	Kapua	Kapua	Kapoa	Kapua	Kapua
34	Bilamana	Umbasusi	Umbanaku a	Piran	Piranra	Umbanaku a
35	Binatang	Olo'-olo'	Olo'-olo'	Olok-olok	Patuan	Olo'-olo'
36	Bintang	Bitten	Bintoen	Bintoen	Bintoen	Bettoen
37	Buah	Buanna	Buah	Buah	Buah	Buanna
38	Bulan	Bulan	Bulan	Bulan	Bulan	Bulan
39	Bulu	Bulunna	Bulu	Bulu	Bulu	Bulu
40	Bunga	Bunga	Bunga	Bunga	Bunga	Bunga
41	Bunuh	Dipatei	Patei	Patei	Papatean	Patei
42	Buru(Ber)	Manggula ,	Mangula'	Rumangan	Muasu	Manggula'
43	Buruk	Tangdan ding	Kadangke ng	Kadake	Kadake	Kadake/ta ngdadi
44	Burung	Burung	Burung	Manuk-manuk	Manuk- manuk	Dassi
45	Busuk	Bossing	Bosi	Bosi	Bosi	Bosi
46	Cacing	Kalitting	Kalinting	Kalinting	Kalinting	Kanjoro/ka litting
47	Cium	Udung	Udung	Udung	Udung	Udung
48	Cuci	Basei	Basei	Basei	Basei	Basei
49	Daging	Duku	Duku'	Juku	Duku'	Duku'
50	Dan	Sola	Sola	Na	Sia	Na
51	Danau	Rawa-	Danau	Limbong	Danau	Limbong

		rawa				
52	Darah	Rara	Rara	Rara	Rara	Rara
53	Datang	Sae	Rampo	Sae	Sae	Sae/rate
54	Daun	Daun	Daun	Daun	Daun	Daun
55	Debu	Abu	Abu	Abu	Sowok	Sok
56	Dekat	Mandappi'	Mandappi'	Mandappi'	Mandappi'	Mandappi'
57	Dengan	Sola	Sola	Sola	Sola	Sola
58	Dengar	Rangngi	Rangngi	Rangi	Rangi	Rangi
59	Di	Dio	Yo	Jio	Jo	Jo
60	Di Dalam	Lan	Lan	Lan	Lan	Lan
61	Di Mana	Umbanai	Umbanai	Umbanai	Umbani	Umbani
62	Dingin	Madi'dik	Di'dik	Madi'dik	Masakka'	Madi'dik
63	Diri(Ber)	Bendan	Bendan	Ke'de'	Ke'de'	Be'dang
64	Di Sini	Inde'te	Inde'te	Inde'te	Inde'te	Inde'te
65	Di Situ	Inde'tu	Inde'tu	Inde'tu	Inde'tu	Inde'tu
66	Dorong	Turrun	Surrun	Turrun	Surrun	Surrun
67	Dua	Da'dua	Da'dua	Da'dua	Da'dua	Da'dua
68	Duduk	No'ko'	Ma'dokko'	No'ko'	Unno'ko'	Ma'dokko
69	Ekor	Ikko'	Ikko'	Ikko'	Ikko'	Ikko'
70	Empat	A'pa'	A'pa'	A'pa'	A'pa'	A'pa'
71	Engkau	Iko	Iko/kamu	Iko/kamu	Kamu	Iko
72	Gali	Karo	Kumba'	Kali	Manguali	Dikali
73	Garam	Sia	Sia	Sia	Sia	Sia
74	Garuk	Kayok	Kayok	Kajok	Kayo	Kaok
75	Gemuk	Maloppo	Malompo	Malompo	Maloppok	Maloppo
76	Gigi	Isi	Isi	Isi	Isi	Isi
77	Gigit	Kekkei	Keke'	Kengke	Keke'	Keke'
78	Gosok	Ruda'	Russui	Sossok	Sossok	Ridi'
79	Gunung	Buntu	Buntu	Buntu	Tanete	Tanite
80	Hantam	Kambei	Gesong	Digesong	Kambei	Pissanni
81	Hapus	Sapui	Sapui	Dialai	Pa'dei	Pa'dei
82	Hati	Penaa	Ate	Penaa	Penaa	Penaa
83	Hidung	Illong	Illong	Illong	Illong	Illong
84	Hidup	Tuo	Tuo	Tuo	Tuo	Tuo
85	Hijau	Maido	Maido	Maido	Maido	Maido
86	Hisap	Memmok	Sussu	Mok	Surru'	Surru'

87	Hitam	Malotong	Malotong	Lotong	Malotong	Malotong
88	Hitung	Reken	Reken	Reken	Reken	Reken
89	Hujan	Uran	Uran	Uran	Uran	Uran
90	Hutan	Panggala'	Panggala'	Panggala'	Panggala'	Panggala'
91	Ia	Io	Io	Io	Io	Io
92	Ibu	Indo'	Indo'	Indo	Injo'	Indo'
93	Ikan	Bale	Bale	Bale	Bale	Bale
94	Ikat	Pori	Pori	Pori	Pori	Pori
95	Istri	Baine	Baine	Baine	Baine	Baine
96	Ini	Iate	Inde	Indee	Yate	Inde'
97	Itu	Iato	Iti	Itu	Iatu	Iti'o
98	Jahit	Dasi'	Dasi'	Jai'	Dasi'	Dasi'
99	Jalan	Lalan	Lalan	Lalan	Lalan	Lalan
100	Jantung	Bauna	Buana	Buana	Bua	Buana
101	Jatuh	Ronno'	Tobang	Ronno	Meronno'	Melolin
102	Jauh	Mambela	Mambela	Mambela	Mambela	Mambela
103	Kabut	Salebu melambi	Malillin	Sale uran	Gaun	Salebu
104	Kaki	Ettek	Lentek	Aje	Lette'	Lette'
105	Kalau	Yake	Susito	Yakenna	Yake	Yake
106	Kami,Kita	Mintu	Kami	Kami	Kita	Kami
107	Kamu	Kamu	Kamu	Kamu/iko	Iko/kamu	Iko'
108	Kanan	Kanan	Kanan	Kanan	Kanan	Kanan
109	Karena	Yake	Saba'	Saba'	Saba'	Saba'na
110	Kata(Ber)	Ma'kada	Ma'kada	Ma'kada	Ma'kada	Ma'kada
111	Kecil	Bitti'	Bitti'	Bitti'	Bitti'	Bittik
112	Kelahi(Ber)	Sibobo'	Sibobo'	Sibobo'	Siraka'	Siala
113	Kepala	Ulu	Ulu	Ulu	Ulu	Ulu
114	Kering	Marekko	Marangke	Marengko	Marekko	Marakke
115	Kiri	Kairi	Kiri	Kairi	Kairi	Kairi
116	Kotor	Maruttak	Maruttak	Sarepa	Mariga	Marota'
117	Kuku	Kanuku	Kanuku	Kanuku	Kanuku	Kanuku
118	Kulit	Kuli'	Kuli'	Kuli'	Kuli'	Kuli'
119	Kuning	Mariri	Mariri	Mariri	Mariri	Mariri
120	Kutu	Kutu	Kutu	Kutu	Kutu	Kutu
121	Lain	Sengnga'na	Senga'	Senga'	Senga'	Senga'

122	Langit	Langi'	Langi'	Langi'	Langi'	Langi'
123	Laut	Tasik	Tasik	Tasik	Tasik	Tasik
124	Lebar	Babana	Kalua'	Kalua'	Kalua'	Kalua'
125	Leher	Baroko	Baroko	Baroko	Baroko	Kollong
126	Lelaki	Muane	Muane	Muane	Muane	Muane
127	Lempar	Ladang	Leba'	Lekko'	Leba'	Leba'
128	Licin	Malelo'	Lelo'	Lelo'	Le'lok	Malelo'
129	Lidah	Lila	Lila	Lila	Lila	Lila
130	Lihat	Tiro	Tiro	Tiro	Tiro	Tiroi
131	Lima	Lima	Lima	Lima	Lima	Lima
132	Ludah	Elo'	Elo'	Elo'	Tudu	Elo'
133	Lurus	Maruru'	Malolo	Maruru'	Malolo	Malolo
134	Lutut	Kuttu'	Guntu'	Guntu'	Guntu'	Kuttu'
135	Main	Maningng o	Maninggo	Maninggo	Maninggo	Maninggo
136	Makan	Kumande	Kumande	Kumande	Kumande	Kumande
137	Malam	Mabongi	Bongi	Bongi	Bongi	Bongi
138	Mata	Mata	Mata	Mata	Mata	Mata
139	Matahari	Mataallo	Mataallo	Mataallo	Mataallo	Allo
140	Mati	Mate	Mate	Mate	Mate	Mate
141	Merah	Mararang	Mararang	Malea	Mararang	Mararang
142	Mereka	Kita'	To senga'	Yanasangtu	Yatumati	Ya'i
143	Minum	Iru'	Mangngiru'	Mangngiru'	Mangngiru'	Mangngiru'
144	Mulut	Puduk	Puduk	Puduk	Sadang	Puduk
145	Muntah	Tilua	Tilua	Tilua	Tilua	Tilua
146	Nama	Sanga	Sanga	Sanga	Sanga	Sanga
147	Napas	Penaa	Penaa	Penawa	Penawa	Penaa
148	Nyanyi	Nani	Menani	Nani	Menani	Menani
149	Orang	Tau	Tau	Tau	Tau	Tau
150	Panas	Malassu	Malassu	Malassu	Malassu	Malassu
151	Panjang	Kalando	Kalando	Kalando	Kalando	Kalando
152	Pasir	Kassi'	Kassi'	Kassi'	Kassi'	Karassik
153	Pegang	Toi	Toi	Toi	Toi	Toi
154	Pendek	Kondi'	Kondi'	Kadotti'	Karondi'	Kondi'
155	Peras	Parra	Parra	Parra	Parra	Parrai
156	Perempuan	Baine	Baine	Baine	Baine	Baine
157	Perut	Tambuk	Tambuk	Tambuk	Tambuk	Tambuk

158	Pikir	Tangnga'	Tangnga'	Tangnga'	Tangnga'	Tangnga'
159	Pohon	Kayu	Kayu	Garonto' kayu	Kayu	Kau
160	Potong	Le'to	Le'to	Le'to	Polo	Polo
161	Punggung	Boko'	Palempeng	Palempeng	Sokkong	Paleppeng
162	Pusar	Posi'	Posi'	Posi'	Posi'	Posi'
163	Putih	Mabusa	Mabusa	Mabusa	Mabusa	Mabusa
164	Rambut	Beluak	Beluak	Biluak	Beluak	Buliak
165	Rumput	Reu	Riu	Reu	Riu	Riu
166	Satu	Misa'	Misa'	Mesa'	Mesa'	Misa'
167	Sayap	Pani'	Pani'	Pani'	Pani'	Pani'
168	Sedikit	Sissi'	Sidi'	Sissi'	Siddo'	Sido'
169	Siang	Masero	Masiang	Masiang	Masiang	Masiang
170	Siapa	Minda	Mindanna	Inda	Mennara	Minda
171	Sempit	Si'pi'	Si'pi'	Sippi'	Si'pi'	Si'pi'
172	Semua	Mettu'	Mintu	Mintu	Mintu	Mittu'
173	Suami	Muane	Muane	Muane	Muane	Muane
174	Sungai	Salu	Salu	Salu	Salu	Salu
175	Tajam	Mataran	Mataran	Mataran	Mataran	Mataran
176	Tahu	Tandai	Natandai	Tandai	Tandai	Natandai
177	Tahun	Taun	Taun	Taun	Taun	Taun
178	Takut	Mataku'	Mataku'	Mataku'	Magiang	Mataku'
179	Tali	Ulang	Ulang	Ulang	Ulang	Ulang
180	Tanah	Padang	Litak	Litak	Losso'	Losso'
181	Tangan	Lima	Lima	Lima	Lima	Lima
182	Tarik	Tare'	Tare'	Riu'	Riu'	Nariu'
183	Tebal	Makamba n	Makamban	Makamban	Makamban	Maka'ba'
184	Telinga	Talingnga	Talinga	Talinga	Talinga	Talinga
185	Telur	Tallo'	Tallo'	Tallo'	Tallo'	Tallo'
186	Terbang	Mettia'	Mentia'	Mentia'	Mettia'	Mettia'
187	Tertawa	Metawa	Metaa	Metawa	Meta	Metaa
188	Tetek	Susu	Susu	Susu	Susu	Susu
189	Tidak	Tae'	Tae'	Tae'	Tae'	Tae'
190	Tidur	Mamma'	Mamma'	Mamma'	Mamma'	Mamma'
191	Tiga	Tallu	Tallu	Tallu	Tallu	Tallu
192	Tikam	Tobok	Tibok	Gajang	Tobok	Narere'
193	Tipis	Manipi'	Manipi'	Nipi'	Manipi'	Manippi'

194	Tiup	Pamurru'	Pamurru'	Sue	Pamurru'	Burra
195	Tongkat	Tekken	Tekken	Tekken	Tekken	Tekken
196	Tua	Matua	Matua	Tua	Matua	Matua
197	Tulang	Buku	Buku	Buku	Buku	Buku
198	Tumpul	Mapa'pa	Tangnabel a	Pompong	Mapa'pa	Tangnata ma
199	Ular	Ula'	Ula'	Ula'	Ula'	Ula'
200	Usus	Tambuk	Tambuk	Tambuk	Kosso'	Tambuk

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, ditemukan beberapa kata dalam bahasa Toraja yang menunjukkan adanya gejala semasiologis. Gejala tersebut, antara lain dapat dilihat pada kata *sia*. Kata *sia* merupakan salah satu kata yang menunjukkan adanya semasiologis dalam bahasa Toraja. Kata atau bentuk *sia* bermakna *garam*. Namun selain bermakna *garam* kata *sia* juga bermakna atau berkonsep *dengan* dan *dan*. Perbedaan konsep tersebut, dapat dilihat pada contoh kalimat berikut ini.

(1) *Kurang sia tu pantollo'mu!*

/Kurang/ /garam/ /itu/ /masakanmu/

Masakanmu itu kurang garam!

Semasiologis dalam bahasa Toraja juga dapat ditemukan pada kata *sola*. Sama halnya dengan *sia*, *sola* juga merupakan bentuk atau nama yang sama untuk beberapa konsep yang berbeda. Kata *sola* memiliki memiliki tiga konsep yaitu *dan*, *dengan*, dan *teman* atau *kawan*. . Perbedaan konsep tersebut, dapat dilihat pada contoh kalimat berikut ini.

(2) *Solaku tu!*

/Temanku/ /itu/

Itu temanku!!

Gejala nama yang sama untuk beberapa konsep yang berbeda juga ditemukan pada kata *tambuk*. Kata *tambuk* dapat bermakna *usus*. Namun di sisi lain, *tambuk* juga bermakna *perut*. Perbedaan kedua kata tersebut dapat dilihat pada kalimat berikut ini.

(3) *Masaki tambuk sumpuan tu Bira'!*

/Sakit/ /usus/ /buntu/ /Bira'/'

Bira' sakit usus buntu

Semasiologis juga dapat dilihat pada kata *penaa*. Bentuk kata *penaa* merupakan salah satu kata yang menunjukkan adanya semasiologis dalam bahasa Toraja. Kata atau bentuk *penaa* bermakna *hati*. Namun selain bermakna *hati* kata *penaa* juga bermakna atau berkonsep *nafas*. Perbedaan konsep tersebut, dapat dilihat pada contoh kalimat berikut ini.

(7) *Mapa'dik penaangku na sengkei!*

/Sakit/ /hati/ /saya/ /dimarahi/

Hati saya saki dimarahi!

Selain kata-kata di atas, semasiologis dalam bahasa Toraja juga dapat ditemukan pada kata *ula'*. Sama halnya dengan *penaa*, *ula'* juga merupakan bentuk atau nama yang sama untuk beberapa konsep yang berbeda. Kata *ula'* bermakna *kejar*, namun di sisi lain, *ula'* juga bermakna *ular*. Perbedaan konsep tersebut, dapat dilihat pada contoh kalimat berikut ini.

(8) *diula'na'!*

/dikejar/ /saya/

saya dikejar!

Kata *baine* dalam bahasa Toraja juga menunjukkan adanya semasiologis. Kata *baine* sama halnya kata-kata yang lain sebelumnya juga menunjukkan dua konsep yang berbeda. Kata *baine* dapat bermakna *istri*, namun juga bermakna *perempuan*. Perbedaan konsep tersebut, dapat dilihat pada contoh kalimat berikut ini.

(9) *Den mo bainemu?*

/Ada/ /sudah/ /istrimu/

Sudah ada istrimu?

Selain kata *baine*, kata *muane* juga menunjukkan adanya semasiologis bahasa Toraja. Kata *muane*, sama halnya kata *baine* menunjukkan adanya bentuk bahasa yang sama namun memiliki konsep atau makna yang berbeda. Kata *muane* dapat berarti *suami*, namun dapat pula bermakna *laki-laki*.

(10) *Den mo muanemu?*

/Ada/ /sudah/ /suamimu/

Sudah ada suamimu?

Gejala nama yang sama untuk beberapa konsep yang berbeda juga ditemukan pada kata *lima*. Kata *lima* dapat bermakna *tangan*. Namun di

sisi lain, *lima* juga bermakna *angka lima*. Perbedaan kedua kata tersebut dapat dilihat pada kalimat berikut ini.

- (11) *Allian ki sia lima bungku?*
/Belikan/ /kita/ /garam/ /lima/ /bungkus/
Belikan kita garam sebanyak lima bungkus.

SIMPULAN

Berdasarkan pemaparan data di atas dapat disimpulkan bahwa dalam bahasa Toraja ditemukan adanya semasiologis. Semasiologis merujuk pada makna adanya dua bentuk bahasa yang sama namun memiliki konsep atau makna yang berbeda. Semasiologis dalam bahasa Toraja dapat ditemukan pada kata *sia, sola, tambuk, penaa, ula', baine, muane*, dan *lima*. Berdasarkan dua ratus Gloss Swadesh yang digunakan, ditemukan pula adanya onomasiologis dalam bahasa Toraja.

DAFTAR PUSTAKA

- Ayatrohaedi. 1983. *Dialektologi: Sebuah Pengantar*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Chambers, J.K, dan Peter Trudgill. 2007. *Dialectology: Second Edition*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Djajasudarma, Fatimah. 2006. *Metode Linguistik: Ancangan Metode Penelitian dan Kajian*. Bandung: Refika Aditama.
- Kisyani, Laksono dan Agusniar dian Saviyri. 2009. *Dialekologi*. Surabaya: Unesa Press.
- Kridalaksana, Harimurti. 2008. *Kamus Linguistik*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Mahsun. 1995. *Dialektologi Diakronis: Sebuah Pengantar*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Mahsun. 2006. *Metode Penelitian Bahasa: Tahapan Strategi, Metode, dan Tekniknya*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Nadra dan Reniwati. 2009. *Dialektologi: Teori dan Metode*. Yogyakarta: Elmatera Publishing.
- Moleong, Lexy J. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Penerbit PT Remaja Rosdakarya Offset